

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan bagian yang terpenting dari proses pendidikan secara keseluruhan dan untuk mencapai tujuannya menggunakan aktifitas jasmani. Aktifitas jasmani itu dapat berupa permainan atau olahraga yang terpilih, kegiatan itu tidak hanya sekedar kegiatan biasa atau asal-asalan, dan bukan pula hanya sekedar berupa “gerak badan” yang tidak bermakna. Karena itu, kegiatan yang terpilih itu merupakan pengalaman belajar yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar. Macam-macam aktifitas jasmani itu dimanfaatkan untuk mengembangkan kepribadian anak secara menyeluruh. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai pada pendidikan jasmani meliputi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor. Jika dilihat dari segi cara penyampaian dan tujuan dari pendidikan jasmani dan kesehatan itu sendiri maka perlu peninjauan yang lebih mendalam lagi tentang pendidikan jasmani dan kesehatan, agar tujuan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan tersebut dapat benar-benar tercapai dengan baik. Dengan demikian maka mutu dari Pendidikan Jasmani dan Kesehatan baik dari materi dan penyampaian, bahan ajar, guru, serta sarana dan prasarana maupun siswa perlu pengkajian yang lebih mendalam lagi. Peningkatan mutu dari pendidikan jasmani dan kesehatan dapat dilakukan dengan menerapkan teknik dasar sepak bola pada siswa

sekolah menengah pertama. Beberapa teknik dasar permainan sepak bola yaitu menggiring.

Bawa untuk kualitas hidup dan kesejahteraan manusia pembangunan nasional di bidang keolahragaan dilaksanakan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan, serta berorientasi pada prestasi dan peningkatan kesejahteraan hidup pelaku olahraga, sehingga pengembangan dan pengelolaan keolahragaan diarahkan untuk tercapainya kualitas kesehatan dan kebugaran masyarakat, pemerataan akses dan pemenuhan infrastruktur keolahragaan, peningkatan prestasi dan perbaikan iklim keolahragaan, serta tata kelola keolahragaan yang sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kompetisi keolahragaan dunia.

Adapun pengertian dari teknik menggiring itu sendiri adalah penguasaan bola dengan kaki saat kita bergerak dilapangan (Danny M, 2007:1). Seperti yang diketahui bahwa penyelenggaran pendidikan jasmani di sekolah menengah pertama selama ini hanya berpedoman pada pengajar cabang – cabang olahraga yang sifatnya mengarah pada penguasaan teknik. Oleh karena itu pendidikan jasmani dituntut untuk membangkitkan gairah dan motifasi anak dalam hal bergerak. Karena bergerak tidak hanya merupakan kebutuhan alami peserta didik sekolah dasar, melainkan juga membentuk, membina dan mengembangkan anak, serta meningkatkan intelektual anak didik (Soemintro, 1992:3 ). Banyak jenis olahraga permainan yang dipakai dalam alat untuk menyampaikan

pendidikan jasmani dan kesehatan. Salah satunya merupakan olahraga permainan sepakbola.

Olahraga yang paling popular didunia ini menjadi salah satu alat bantu dalam menyampaikan pendidikan jasmani dan kesehatan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dapat memudahkan kita untuk menggunakan sesuatu atau menyelesaikan suatu pekerjaan dengan mudah. Disamping itu teknologi juga berpengaruh sangat besar bagi perkembangan permainan, dimana permainan ini tidak memerlukan suatu aktifitas gerak. Misalnya Game Online dan game komputer dan juga play station, dimana cara memainkan permainan ini hanya dengan duduk dan melihat monitor atau layar. Sehingga menjadikan anak malas bergerak untuk melakukan aktivitas olahraga. Selain itu anak juga akan melupakan permainan-permainan tradisional warisan dari leluhur kita yang seharusnya kita kembangkan dan lestariakan.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan bermain sepak bola tidak cukup hanya dengan kegemaran dan kesenangan akan tetapi banyak faktor yang harus dilatih dan diolah baik fisik maupun mental. Salah satu unsur yang perlu dilatih dalam permainan sepak bola adalah cara mendribel ata menggiring bola, jika seorang mampu menggiring bola dengan baik maka dia senyalir dapat melewati lawan dengan mudah. Penerapan latihan dribelnya harus dilakukan dimulai dari usia Sekolah

Dasar, karena pada anak usia Sekolah Dasar komponen tubuh masih muda untuk dilatih dan diolah.

Hasil pengamatan awal disekolah tersebut dan hasil wawancara dengan guru penjas dalam pembelajaran materi sepak bola saya menemukan bahwa pembelajaran teknik dasar menggiring bola merupakan bagian integral dari kurikulum olahraga disekolah tersebut. Hasil observasi menunjukkan ada variasi pendekatan dalam teknik dasar menggiring bola, mulai dari penggunaan metode demonstrasi hingga bimbingan individual oleh guru olahraga. Proses pembelajaran teknik dasar menggiring bola menunjukkan upaya yang dilakukan guru dan siswa dalam mengembangkan keterampilan motorik dan kebugaran fisik melalui gerakan-gerakan artistik. Observasi juga mengungkapkan adanya tantangan dalam proses pembelajaran menggiring bola, seperti kesulitan dalam pemahaman teknik gerakan dan koordinasi tubuh yang menjadi fokus perbaikan.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“TINJAUAN TENTANG PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR MENGGIRING BOLA PADA SISWA SMAS FAJAR TIMUR HAITIMUK”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di identifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang yaitu:

1. Belum diketahui pelaksanaan pembelajaran dribbling bola di SMAS Fajar Timur Haitimuk.
2. Belum diketahui hasil belajar teknik dribbling sepak bola ekstrakurikuler di SMAS Fajar Timur Haitimuk.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi maka dibatasi masalah untuk menjadi fokus adalah Tinjauan Tentang Pembelajaran Teknik Dasar Menggiring Bola

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan adalah bagaimana Pembelajaran Teknik Dasar Menggiring Bola?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar Tinjauan Tentang Pembelajaran Teknik Dasar Menggiring Bola

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti, para pendidik, dan bagi pembaca pada umumnya, manfaat tersebut antara lain:

### 1. Secara Teoritis

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan refrensi bagi guru PJOK dalam melaksanakan proses

pembelajaran serta dapat memberikan informasi secara ilmiah dan dapat sebagai bahan kajian dalam meningkatkan dan mengembangkan mutu proses pembelajaran sepakbola khususnya teknik-teknik dasar.

2. Secara praktis.

1. Bagi guru PJOK, diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengajarkan materi pendidikan jasmani yang tepat.
2. Bagi siswa, diharapkan akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran jasmani.

3. Bagi Peneliti.

Manfaat bagi peneliti adalah menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman dan keterampilan khususnya terkait dengan pembelajaran permainan sepak bola.